

***PRODUCT INNOVATION STRATEGIES AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON
THE PERFORMANCE OF MSMEs (SURVEY ON FOOD MSMEs IN SUKABUMI
CITY)***

**STRATEGI INOVASI PRODUK DAN EFESIENSI OPERASIONAL
TERHADAP KINERJA UMKM (SURVEI PADA UMKM MAKANAN DI KOTA
SUKABUMI)**

Mahesa Saputra¹, R. Deni Muhammad Danial², Nor Norisanti³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

mahesasaputra1008@gmail.com¹, rdmdanial047@ummi.ac.id², nornorisanti@ummi.ac.id³

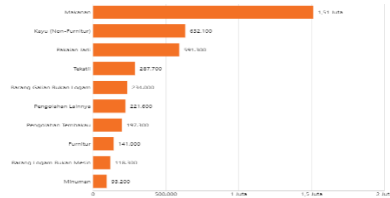
Food MSMEs are an industrial sector that can be relied on as an indicator of economic stability at both the local and regional levels. The function of MSMEs is not only to drive business, but also to empower society in general. This research aims to determine the influence of product innovation strategies and operational efficiency on the performance of food MSMEs in Sukabumi City. This research uses descriptive and associative methods with a quantitative approach. The sampling technique in this research used the Slovin technique, with a sample size of 100 food MSMEs as respondents. Semantic differential is used as a scale, and the data analysis techniques used in this research are the classical test, multiple correlation coefficient, coefficient of determination, multiple linear regression, and hypothesis testing simultaneously (F test) and partially (T test). Furthermore, the data that has been obtained will be carried out various tests such as validity and reliability tests and classical assumption tests will be carried out and then analyzed with various tests with the help of SPSS 25 software in an effort to answer the hypothesis in this research. The research results show that product innovation strategy has a significant influence on the performance of food MSMEs in the city of Sukabumi, as well as operational efficiency has a significant influence on the performance of food MSMEs in the city of Sukabumi.

Keywords: Product Innovation Strategy; Operational Efficiency; MSME performance; MSMEs

PENDAHULUAN

Inovasi bisa diartikan sebagai proses mengadopsi “sesuatu” yang baru oleh siapapun yang mengadopsinya, dan sebagai proses menciptakan produk baru. Inovasi mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide atau proses baru. Dengan perkataan lain, inovasi bisa diartikan sebagai proses adaptasi produk, jasa, ide, atau proses baik yang sudah ada dalam organisasi maupun yang dikembangkan dari luar organisasi. Pada dasarnya

terdapat dua tipe inovasi yaitu inovasi proses dan inovasi produk. Inovasi proses memfokuskan pada metode-metode baru yang diimplementasikan dalam proses inovasi dengan cara atau mengembangkan teknologi yang telah ada, misalnya adalah penerapan model bisnis perusahaan, strategi perusahaan, gaya kepemimpinan, dan budaya perusahaan. Sedangkan inovasi produk menitik beratkan pada pengenalan produk secara radikal dan modifikasi produk yang ada.



Gambar 1. Sektor Usaha Dengan Jumlah Industri Mikro-Kecil Terbanyak Di Indonesia (2020)

Mayoritas usaha atau industri skala mikro-kecil (IMK) Indonesia bergerak di sektor makanan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah IMK sektor makanan mencapai 1,51 juta unit usaha pada tahun 2020.

Kota Sukabumi merupakan kota jasa dan perdagangan sehingga banyak masyarakat menggunakan kesempatan ini untuk berwirausaha. Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi, Jawa Barat dalam websitenya menjelaskan ada sekitar 18 ribu pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. Dari jumlah tersebut sebagian sudah ada yang naik kelas dan produknya ditampung diberbagai pasar modern baik di dalam maupun luar Kota Sukabumi. Dengan semakin meningkatnya pelaku UMKM berdampak positif terhadap ekonomi khususnya kalangan masyarakat menengah ke bawah. Selain berpengaruh terhadap perekonomian, juga dapat mensejahterakan masyarakat dengan mengurangi jumlah pengangguran di kota sukabumi.

Haryono & Marniyati (2018) menunjukkan bahwa inovasi berdampak pada kinerja perusahaan, beberapa penelitian memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa inovasi produk adalah sarana yang dapat diterapkan perusahaan dalam strategi manajemen untuk Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja komersial Perusahaan. (Taufiq et al., 2020).

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai seseorang atau suatu perusahaan

dalam mencapai suatu tujuan. Efisiensi yang maksimal menjadi harapan utama suatu unit usaha dalam mengelola operasionalnya. Mutegi dkk. (2015) mendefinisikan kinerja UKM sebagai hasil kerja yang dicapai individu dan sesuai dengan peran atau tugas individu tersebut di perusahaan selama jangka waktu tertentu, diikatkan pada ukuran atau standar nilai tertentu untuk setiap bisnis. Kinerja yang baik, maksimal dan optimal menjadi dambaan seluruh UMKM. Kinerja yang baik di segala sektor baik keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran menjadi syarat mutlak bagi UMKM untuk tetap eksis. Dengan kinerja yang baik, diharapkan UMKM semakin kokoh sebagai tulang punggung perekonomian dan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional. (Almana, 2019).

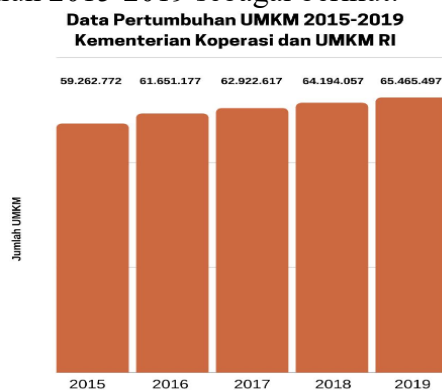
Berhasil tidaknya tujuan organisasi telah terwujud. UMKM memegang peranan penting dalam aspek perekonomian, khususnya perekonomian negara-negara berkembang. UMKM berkontribusi terhadap perekonomian, menyumbang hingga 45% dari total lapangan kerja dan berkontribusi hingga 33% terhadap PDB di negara-negara berkembang. Perkembangan UMKM di beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia, umumnya permasalahan utama adalah pembiayaan, pemasaran dan dukungan pemerintah. (Hanggraeni, 2021).

(Arumsari, 2019) mengartikan kinerja sebagai pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh seorang individu, dalam menyesuaikan peran atau tugas individu tersebut dalam perusahaan selama jangka waktu tertentu, relatif terhadap ukuran nilai atau standar perusahaan. tempat orang tersebut bekerja. (Faktor et al., 2022)

Data UMKM biasanya membantu Anda untuk mengetahui: Mengetahui jumlah dan laju pertumbuhan UMKM di

Indonesia. Data UMKM menunjukkan situasi perekonomian suatu negara dan menjelaskan situasi perekonomian daerah. Jika jumlah UMKM terus meningkat maka keadaan perekonomian akan membaik. Namun jika turun atau stagnan, hal itu menandakan adanya perlambatan ekonomi. Bagi akademisi, data UMKM diperlukan untuk keperluan penelitian dalam studi kuantitatif dan kualitatif. Biasanya digunakan untuk memantau dan menganalisis tren yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan sosial. Data UMKM memiliki kegunaan yang lebih besar lagi bagi pemerintah. Hal ini untuk mengambil keputusan kebijakan publik yang strategis, khususnya mengenai pembangunan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat nasional dan daerah.

Sebagai entitas bisnis yang menopang perekonomian Indonesia, jumlah UMKM alami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus alami peningkatan selama tahun 2015-2019 sebagai berikut:



Gambar 1. Data UMKM pada Tahun 2015-2019

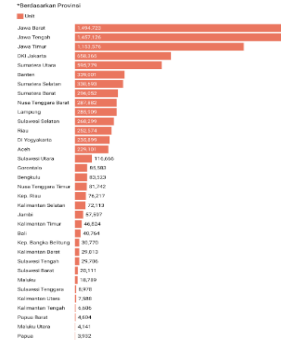
Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2020

Perlu diketahui, jumlah UMKM yang tercantum dalam data tersebut hanya merupakan perkiraan sehingga belum mencerminkan jumlah UMKM sebenarnya. Penyebabnya karena jumlah UMKM sangat banyak dan sebagian besar belum melakukan registrasi usaha

sehingga sulit untuk didata.

Pada tahun 2021, pemerintah meluncurkan platform Aplikasi Online – Pendekatan Berbasis Risiko (OSS RBA) yang dapat diakses melalui www.oss.go.id. Website ini digunakan sebagai sarana pendaftaran izin usaha di Indonesia bagi badan usaha. Pada tahun 2022, jumlah UMKM yang terdaftar untuk berusaha di platform OSS mencapai 8,71 juta unit dengan alokasi lokasi sebagai berikut. :

Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022



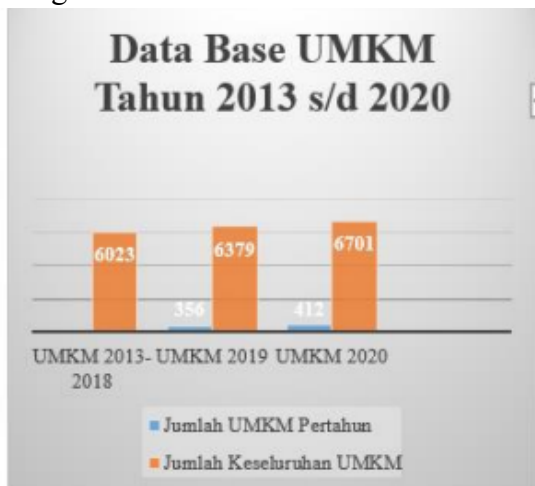
Gambar 2. Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2022

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (diolah oleh CNBC, 2023)

Melansir Kompas, Kementerian Koperasi dan UMKM juga menargetkan minimal 10 juta unit UMKM yang mendaftar di sistem single window pada akhir tahun 2023. Data ini akan terus berubah seiring bertambahnya jumlah pendaftaran UMKM di sistem satu jendela. -sistem berhenti. OSS. (Penulis *UKMIndonesia.id*)

Koperasi, UKM, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi sebagai unit pelaksana yang menangani urusan pemerintahan di bidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), memerlukan penerapan strategi. Didesain justru sebagai Langkah. dilakukan untuk mencapai tujuan terkait pemberdayaan UMKM. Di Kota Sukabumi mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat signifikan, dan setiap tahun kota ini terus berkembang seperti terlihat

pada grafik berikut:



Gambar 4. Jumlah UMKM di Kota Sukabumi 2013-2020

Sumber: Diskopdagrin Kota Sukabumi 2013s/d2020

Berdasarkan database terkini, total UMKM berjumlah 6.701 unit. Terlihat bahwa perkembangan UMKM di Kota Sukabumi semakin meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Dilihat dari banyaknya usaha yang ada di Kota Sukabumi, beberapa diantaranya terbagi dalam banyak sektor, khususnya baik itu sektor makanan dan minuman, jasa, , tetapi juga barang. Jika potensi unggulan yang ada di Sukabumi ini dapat dikembangkan maka akan membawa manfaat yang besar bagi pemerintah kota Sukabumi dan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan taraf perekonomian.(Andhita Fatikha Sari1, 2022)

Efisiensi adalah salah satu teknik yang digunakan perusahaan Masalah manajemen sumber daya keuangan, proses, material, tenaga kerja dan peralatan Tidak hanya baik untuk bisnis tetapi juga hemat biaya Efisiensi juga dapat diartikan sebagai pengorbanan. Sekalipun pengorbanannya kecil, namun bisa diraih untuk memperoleh manfaat. mungkin. Dari sini efisiensi dalam arti luas merujuk pada upaya yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. Dapatkan hasil

maksimal dengan menggunakan bahan yang tepat Sumber daya manusia dan (bahan, mesin, dll) yang tersedia orang) dalam waktu sesingkat mungkin dalam keadaan nyata tanpa campur tangan Anda (selama ketentuan ini dapat berubah) Keseimbangan antara unsur tujuan alat, tenaga dan waktu. Lebih khusus lagi, efisiensi adalah hal terbaik untuk dibandingkan Ini adalah hasil dari usahanya.(N AFTINIA, 2018)

Efisiensi Operasional merupakan biaya yang ditanggung oleh perusahaan. saat melakukan aktivitasnya. Efisiensi bisnis akan dilaksanakan untuk tujuan berikut Mengukur kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya Ubah operasi menjadi hasil operasional dan juga evaluasi kemampuan. Efisiensi Operasional hanya dapat dicapai jika Pelaku usaha dapat mengendalikan seluruh biaya yang dikeluarkan menghasilkan pendapatan. Pendapatan penjualan adalah jumlah penjualan Pembeli, pengembalian dan potongan dikurangi selama periode penagihan. Hasil penjualan adalah harga jual x harga jual. Tidak termasuk pajak tambahan tergantung volume penjualan Tanda. Biaya pengiriman dibayar oleh perusahaan, tetapi saya diminta pengembalian dana. Pembeli juga tidak mendapat bagian hasil.(Devi Junaidi, 2018)

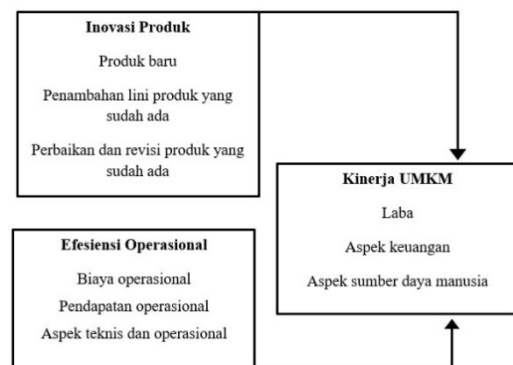
Data survei peneliti terhadap 15 pengusaha UMKM makanan di Kota Sukabumi menghasilkan beberapa poin yang memperkuat pernyataan dari 15 pengusaha UMKM makanan di Kota Sukabumi. Terdapat satu pernyataan pada tabel di atas yang paling rendah yaitu “UMKM makanan tidak melakukan pengembangan terhadap produk”, artinya sebagian besar UMKM makanan di Kota Sukabumi tidak melakukan pengembangan terhadap produk untuk meningkatkan kinerja UMKM, sehingga akan menghasilkan

Pengaruh penjualan mengenai produk yang mereka miliki.

Strategi-strategi yang kurang diterapkan oleh perusahaan bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, strategi tersebut yaitu kurangnya pengembangan produk yang dilakukan oleh para pengusaha UMKM makanan yang nantinya akan berakibat pada pendapatan operasional. Hal ini tidak terlepas dari keadaan pasar yang semakin berkurang baik itu konsumen yang beralih ke pesaing atau mereka sudah bosan dengan produk perusahaan, diperlukan strategi-strategi yang dapat mendorong dalam mengembangkan produk perusahaan sehingga kinerja UMKM bisa sesuai dengan harapan perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfiat, 2018) bahwa inovasi produk berpengaruh pada Kinerja UMKM.

Rencana penelitian ini mengukur tentang seberapa besar pengaruh inovasi produk dan efisiensi operasional terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di sukabumi khusus nya pada UMKM makanan. Di duga terdapat kesenjangan pada penelitian terdahulu mengenai Kinerja UMKM yang di pengaruhi oleh inovasi produk dan efisiensi operasional, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulius, Dewi, Chitra, & Murpin, 2018) menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh pada efisiensi operasional. Sedangkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (infithor, 2019) bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM. Hasil dari penelitian yang dilakukan (Supriyanto, 2017) bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hamsinah, 2017) menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dalam melakukan penelitian ini, dibuat gambaran paradigma penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021), paradigma penelitian diartikan sebagai cara berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti, yang meliputi jenis hipotesis, jenis, dan teori yang digunakan serta jenis rumusan masalah yang dipecahkan. Itu juga mencerminkan jumlahnya. Merumuskan hipotesis numerik dan teknik analisis statistik yang digunakan. Berdasarkan penelitian teoritis dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka paradigma dari penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Paradigma Penelitian
 Sumber: (Diolah oleh peneliti, 2024)

Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian dan penelitian terdahulu di atas, peneliti mengajukan hipotesis, sebagai berikut :

Hipotesis 1: Terdapat Pengaruh Strategi Inovasi Produk (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hipotesis 2: Terdapat Pengaruh Efisiensi Operasional (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Tentang populasi menurut (Margono, 2019) menurutnya populasi adalah keseluruhan dari data yang kemudian menjadi topik utama atau pusat perhatian dari seorang peneliti.

Pusat perhatian ini, harus berada dalam ruang lingkup dan juga waktu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi sendiri, erat kaitannya dengan data-data, jika data itu diberikan oleh seorang individu manusia, maka ukuran dari banyaknya populasi pada akhirnya akan sama dengan jumlah manusia. Berdasarkan hal yang disebutkan oleh ahli tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM makanan yang ada di Kota Sukabumi dengan jumlah populasi sebanyak 1.847 UMKM makanan yang terdata yang terdata di diskumindag kota sukabumi yang sudah mendaftar di OSS (Online Single Submission).

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara non probability Sampling dengan jenis sampling jenuh. Menurut (sugiyono, 2021) Probability sampling adalah teknik yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan dilakukannya pengambilan sampel menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2017) adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Sugiyono memaparkan penjelasannya tersebut melalui bukunya yang berkaitan dengan metodologi penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa rumus slovin ini

digunakan ketika akan melakukan penelitian yang mencari proporsi populasi yang dijadikan sampel, bukan untuk mencari estimasi rata-rata populasi.

Diketahui :

N = 1.847

E = 0.1 (10%)

Maka $N = 1.847 / (1 + (1.847 \times (0.1)^2))$

n = 99.86389 dibulatkan menjadi 100

Keputusan pengujian menggunakan teknik rumus slovin jumlah yang sudah dibulatkan menjadi 100 sampel.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

Uji validitas data penelitian ini dihitung dengan cara mengkorelasikan hasil pertanyaan dengan skor total untuk setiap variabel. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product moment person. Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada 100 UMKM makanan di kota Sukabumi dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut : Adapun rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

X = skor item

Y = skor total

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

n = Jumlah Responden

keputusan pengujian validitas yaitu suatu item dinyatakan valid nilai

korelasinya apabila $> 0,3$. Kemudian suatu item dinyatakan tidak valid jika nilai korelasinya $\leq 0,3$ Ghozali dalam (Yanti, 2019).

Pengujian Reliabilitas

Suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal apabila tsnggspn responden pada pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai cronbach's alfa $> 0,60$ berarti tingkat signifikan instrument dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpanya $\leq 0,60$ maka tingkat signifikan instrumentnya dikatakan tidak reliable Umar dalam (Yanti, 2019).

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum sb^2}{sb^2} \right]$$

Keterangan:

a = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum sb^2$ = Jumlah varians butir

sb² = Varians total

Adapun kriteria pengujian nya sebagai berikut:

- Jika nilai cronbach's alfa $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliable.
- Jika nilai cronbach's alfa $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliable.

Uji Asumsi Klasik

Menurut (Gunawan, 2020) tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain: uji normalitas residual, multikololonearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian dari

uji persyaratan analisis data tradisional atau uji penerimaan. Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan metode statistik Kolmogorov-Smirnov (KS) sebagai berikut: Uji one-shot Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah distribusi datanya normal, Poisson, genap, atau eksponensial. Dalam hal ini, periksa apakah distribusi residual terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 maka residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1 maka nilai residualnya tidak normal. Keuntungan menggunakan metode ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara pengamat yang satu dengan yang lain, yang biasa terjadi pada uji normalitas berbasis graf. Berikut ini kriterianya menurut (Sugiyono, 2021):

1. jika nilai signifikansi $> 0,01$, data survei akan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,01$, data survei tidak berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Christine, 2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam demonstrasi regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari remaining dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai

remaining dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

dengan homokedastisitas. Metode lainnya yang menentukan dalam uji heterokedastisitas adalah dengan uji sparman' Rho yaitu dengan mengkorelasikan signifikan 0,01. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $\alpha \geq 0.01$, kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas.

- Jika nilai signifikansi $\alpha \leq 0.01$, kesimpulan terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Gunawan, 2020) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai tolerance ≤ 0.10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2021) Ada dua aspek utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian. Dengan kata lain, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berhubungan dengan validitas dan reliabilitas dan kualitas pengumpulan data akurasi instrument digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument diuji validitas dan reliabilitasnya, tetapi tidak selalu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel saat tidak digunakan dengan benar dalam pendataan. Adapun teknik pengambilan data digunakan dalam data primer pada penelitian ini sebagai berikut:

Data Primer

Data primer adalah data yang peroleh secara langsung pada saat meneliti tanpa melalui perantara serta peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan data tersebut (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan pengumpulan data menggunakan angket. Kuesioner atau angket sendiri adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah disusun secara sistematik oleh peneliti (Sanusi dalam Ulhaq et al., 2021) Penelitian memberikan angket ini kepada pelaku UMKM makanan yang ada di kota sukabumi.

Skala semantic differential adalah salah satu teknik pengukuran untuk penelitian dimana subjek diminta memilih satu kata sifat atau frasa dari pasangan kata sifat atau frasa tersebut yang dapat menggambarkan perasaan mereka terhadap suatu objek. Dalam skala ini biasanya responden di beritahu bahwa sel atau bobot nilai paling ujung adalah nilai yang paling mendeskripsikan objek sedangkan nilai tengah nilai netral (Juliansyah Nor, 2022).

Tabel Bobot Nilai Berdasarkan Skala Semantic Differential

No	Pernyataan	Rentang	Bobot Nilai	Rentang
1	Variabel X1	Sangat Tidak Setuju	1-10	Sangat Setuju
2	Variabel X2	Sangat Tidak Setuju	1-10	Sangat Setuju
3	Variabel Y	Sangat Tidak Setuju	1-10	Sangat Setuju

Sumber: diolah peneliti

Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Adam (dalam Ulhaq et al., 2021) Korelasi berganda hubungan/keeratan antara 2 variabel, dimana variabel lainnya dianggap sebagai variabel control/pengendali." Korelasi ganda mengacu pada korelasi silang variabel independen dan korelasi dengan variabel dependen. Korelasi berganda yaitu korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y).

Korelasi Berganda (Multiple Correlation) adalah angka yang

menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel bebas dengan satu atau lebih variabel terikat. Anda dapat menggunakan korelasi ganda untuk melihat kedekatan dan kekuatan hubungan antar variabel tersebut. Juga, kedekatan hubungan dapat digambarkan dengan istilah koefisien korelasi. Tujuan dari korelasi ganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih.

Adapun rumus korelasi berganda untuk 3 variabel adalah sebagai berikut :

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel XI dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} = Korelasi product moment antara XI dengan Y

r_{YX_2} = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi product moment antara XI dengan X2

Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2021) “analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mencari persentase relevansi variabel independen sekaligus variabel dependen”.

Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran goodness of fit demonstrate dan dihitung untuk menentukan goodness of fit dari beberapa variabel independen.

Pengujian Model Penelitian (Uji F)

Uji-F biasanya digunakan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau subjek perlakuan, yang masing-masing diulang. Uji-F ini menguji signifikansi model regresi yang digunakan. Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) mendefinisikan bahwa: Analisis regresi terhadap variabel bebas (bebas/terjelaskan) terhadap variabel terikat (mengikat) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi mean atau mean populasi variabel terikat berdasarkan nilai variabel terikat yang diketahui. Investigasi ketergantungan. Variabel bebas.

Menurut (Dyah 2021) mengemukakan bahwa: “Regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.” Model ini mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya diekspresikan dalam sebuah ekspresi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen yang terdapat pada judul penelitian yaitu: Inovasi Produk (X1) dan Efisiensi Operasional (X2) Kinerja UMKM (Y) Variabel dependen. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X1, X2 = Variabel bebas

Adapun interpretasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Jika variabel Inovasi Produk (X1) meningkat dengan asumsi variabel Efisiensi Operasional (X2) tetap maka variabel Kinerja UMKM (Y) juga akan meningkat.
2. Jika variabel Efisiensi Operasional (X2) meningkat dengan asumsi Inovasi Produk (X1) tetap maka

variabel Kinerja UMKM (Y) juga akan meningkat

3. Jika variabel Inovasi Produk (X1) dan Efisiensi Operasional (X2) meningkat maka variabel Kinerja UMKM (Y) juga akan meningkatkan.

Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji T)

Menurut (Anngraeni, 2021) mengemukakan bahwa : Uji t (t-test) secara parsial menguji koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikansi parsial peran variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kekuatan variabel Orientasi Pasar dan Inovasi terhadap Keunggulan Kompetitif.

Keputusan yang akan diambil yaitu berdasarkan perbandingan antara nilai thitung untuk masing-masing koefisien regresi dengan nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 10% ($\alpha = 0,1$) (Ferdinand, 2014). Sedangkan untuk perhitungannya nilai thitung akan dibandingkan dengan nilai ttabel maka ketentuannya adalah:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja UMKM

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pengolahan data di tunjukan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

Item	rhitung	rkritis	Keterangan
Y1.1	0,695	0,3	Valid

Y1.2	0,652	0,3	Valid
Y1.3	0,728	0,3	Valid
Y1.4	0,596	0,3	Valid
Y1.5	0,666	0,3	Valid
Y1.6	0,768	0,3	Valid
Y1.7	0,655	0,3	Valid
Y1.8	0,638	0,3	Valid
Y1.9	0,668	0,3	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 22)

Dari table 1 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada variable Kinerja UMKM di atas 0,3 yang berarti $r_{hitung} > r_{kritis}$, sehingga item - item pada variabel Produktivitas Usaha dinyatakan valid. Jadi masing-masing dari item ini layak untuk dilakukan penelitian.

1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Inovasi Produk

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pengolahan data di tunjukan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk

Item	rhitung	Rkritis	Keterangan
X1.1	0,825	0,3	Valid
X1.2	0,820	0,3	Valid
X1.3	0,792	0,3	Valid
X1.4	0,816	0,3	Valid
X1.5	0,752	0,3	Valid
X1.6	0,654	0,3	Valid
X1.7	0,632	0,3	Valid
X1.8	0,701	0,3	Valid
X1.9	0,706	0,3	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 22)

Dari table 2 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada variable Inovasi Produk semuanya menunjukkan hasil di atas 0,3 yang berarti $r_{hitung} > r_{kritis}$, sehingga semua item pada variabel Strategi Adaptasi Teknologi dinyatakan valid. Jadi masing-masing dari item ini layak untuk dilakukan penelitian.

2. Hasil Pengujian Validitas Variabel

Efisiensi Operasional

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pengolahan data di tunjukan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Efisiensi Operasional

Item	rhitung	Rkrisis	Keterangan
X2.1	0,794	0,3	Valid
X2.2	0,704	0,3	Valid
X2.3	0,731	0,3	Valid
X2.4	0,603	0,3	Valid
X2.5	0,671	0,3	Valid
X2.6	0,671	0,3	Valid
X2.7	0,701	0,3	Valid
X2.8	0,767	0,3	Valid
X2.9	0,773	0,3	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2024 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 22)

Dari table 3 menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas pada variable Efisiensi Operasional di atas 0,3 yang berarti rhitung > rkritis, sehingga item - item pada variabel Efisiensi Operasional dinyatakan valid. Jadi masing-masing dari item ini layak untuk dilakukan penelitian.

Pengujian Reliabilitas

Software SPSS versi 26 untuk menguji reabilitas. Hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Inovasi Produk	0,778	0,60	Reliabel
Efisiensi Operasional	0,773	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,708	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (menggunakan IBM SPSS statistic version 22)

Dari tabel 4 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa cronbach's alpa dari variabel inovasi produk sebesar 0,778 yang berarti sudah di atas standar 0,60 dan di dapat di katakan reliabel. Selanjutnya variabel efisiensi operasional memiliki niai cornbach's alpa sebesar 0,773 > 0,60 sehingga

seluruh instrumen pertanyaan yang ada pada efisiensi operasional dinyatakan reliabel. Sama halnya dengan variabel kinerja UMKM memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,708 > 0,60 yang berarti seluruh instrument pertanyaan di dalam variabel produktivitas usaha dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Uji one-shot Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah distribusi datanya normal, Poisson, genap, atau eksponensial. Dalam hal ini, periksa apakah distribusi residual terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 maka residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1 maka nilai residualnya tidak normal (sugiyono, 2021).

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.08275933
Most	Absolute	.095
Extreme	Positive	.080
Differences	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 22)

Dari tabel 5 Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan data 0,26 yang berarti nilai signifikansi nya lebih dari 0,1. Maka dari itu residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Christine, et al., 2019) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	11.628	2.652		4.384	0.000
Inovasi Produk	.080	.054	.263	1.489	0.140
Efisiensi Operasional	.030	.064	.083	.468	0.641

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 25)

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 6 bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas Inovasi produk memiliki nilai signifikansi 0,140 > 0,1 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel inovasi produk selanjutnya hasil pengujian heteroskedastisitas efisiensi operasional memiliki nilai signifikansi 0,641 > 0,1 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel efisiensi operasional.

Uji Multikolinieritas

Menurut (Gunawan, 2020) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dengan dasar pengambilan keutusan:

- Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

- Jika nilai tolerance ≤ 0,1 maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	
	B	Error Std.			
1 (Constant)	25.020	4.380		5.713	0.000
Inovasi Produk	.174	.089	.245	1.964	0.052
Efisiensi Operasional	.451	.106	.529	4.234	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 7 bahwa hasil pengujian multikolinieritas inovasi produk dan efisiensi operasional memiliki nilai tolerance sebesar 0,292 > 0,1. Artinya variabel inovasi produk dan efisiensi operasional tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Analisis Koefisiensi Korelasi Berganda

Hasil perhitungan koefisien berganda antara variabel inovasi produk (x1), efisiensi operasional (x2), dan Kinerja UMKM (y) menggunakan spss 20 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Koefisiensi Berganda Inovasi Produk (X1), Efisiensi Operasional (X2), Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	Adjusted R Square	R Square	
1	.768 ^a	.590	.581	4.417

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Inovasi Produk

Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 25)

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi berganda pada tabel 4.10 Menunjukkan bahwa keterikatan antara inovasi produk, efisiensi operasional terhadap Kinerja UMKM makanan dilihat dari nilai R pada tabel model summary sebesar 0,768. Kategori dari

hasil nilai korelasi 0,768 dapat dilihat pada tabel 8.

Analisis Koefisiensi Determinasi
Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.581	4.417

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Inovasi Produk

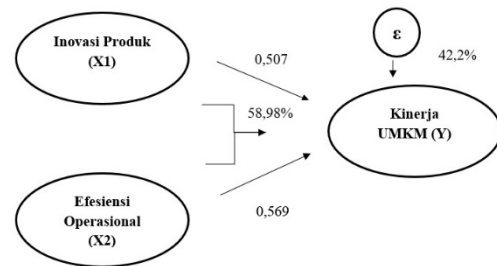
Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 25)

Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi menurut (Sugiyono, 2021) adalah sebagai berikut:

- Jika koefisien determinasi “kd” mendekati 1, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat.
- Ketika koefisien determinasi “kd” mendekati 0, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari koefisien determinasi nya (r^2) pada penelitian ini sebesar 0,589 yang artinya kontribusi dalam mempengaruhi kinerja UMKM oleh inovasi produk dan efisiensi operasional berpengaruh kuat karena nilai koefisien determinasinya mendekati 1 yang berarti pengaruh inovasi produk dan efisiensi operasional terhadap kinerja UMKM berpengaruh kuat.

Sedangkan sisanya sebesar 0,422 merupakan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi variabel diluar penelitian. Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasi dapat digambarkan pada model penelitian sebagai berikut:



Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian

Pengujian F

Perhitungan pengujian kelayakan model atau uji F selanjutnya diolah menggunakan sofewere SPSS versi 25. Adapun hasil dari pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2718.984	2	1359.492	69.668	.000 ^b
Residual	1892.856	97	19.514		
Total	4611.840	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Inovasi produk

Sumber: Data diolah peneliti, 2023 (menggunakan IBM SPSS ststistic version 25)

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti tentang pengujian simultan (uji F) pada variabel inovasi produk (X1), efisiensi operasional (X2), dan kinerja UMKM (Y) didapatkan perhitungan sebesar 69,668 nilai signifikannya 0,000 dengan taraf kesalahan 10% atau 0,1. Kemudian dibandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel yang tercantum dilampiran yang didasarkan pada df penyebut (N_2) = n-k-1 df pembilang (N_1) = k-1 dan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,1. Jadi df pembilang = 1, dan dk penyebut = 97, sehingga didapat nilai Ftabel = 3,195.

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai bahwa Fhitung > Ftabel (69,668 > 3,195) sehingga dapat

disimpulkan bahwa inovasi produk dan efisiensi operasional memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.

Regresi Linier Berganda

Adapun perhitungan regresi linear berganda pada penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil perhitungan regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24.320	4.193		5.800	.000
X1	.189	.085	.268	2.227	.028
X2	.448	.102	.529	4.395	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel Dapat diketahui nilai pada persamaan regresi linear berganda yaitu se bagai berikut:

$$a = 24,320$$

$$b1 = 0,189$$

$$b2 = 0,448$$

Kemudian persamaan regresi linear berganda untuk dua predicatornya ialah inovasi produk dan efisiensi operasional sebagai berikut: $y' = a + b1.x1 + b2.x2 = 24,320 + 0,189x1 + 0,448x2$ Dan hasil persamaan ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel inovasi produk (X1) dan efisiensi operasional (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). pernyataan ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstantan atau a yaitu 24,320 merupakan konstantan atau keadaan saat variabel kinerja UMKM belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel inovasi produk (X1) dan efisiensi operasional (X2) jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja UMKM tidak mengalami perubahan.
2. B1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,189, menunjukkan bahwa variabel inovasi produk mempunyai pengaruh

positif terhadap kinerja UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 tahun variabel inovasi produk maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,189 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. B2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,448 menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 tahun variabel efisiensi operasional maka akan mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 0,448 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian T

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Pada Variabel Inovasi Produk (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24.320	4.193		5.800	.000
X1	.189	.085	.268	2.227	.028
X2	.448	.102	.529	4.395	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

1. Pengujian Pengaruh Inovasi Produk (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Dari tabel 12 Menunjukkan bahwa nilai T hitung diperoleh sebesar 2,227 dengan taraf signifikansi 10% atau (0,1) dan $dk = n - k = 50$ dengan ketentuan tersebut dapat diperoleh nilai T tabel sebesar $1,984 < 2,771$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi produk (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastanti, 2015) menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengujian Pengaruh Efisiensi Operasional (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Selanjutnya uji T yang dilakukan pada variabel efisiensi operasional (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). Dari tabel 4.12 Menunjukkan bahwa bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 3,496 dengan taraf signifikansi 10% atau (0,1) dan $dk = n - k = 50$ dengan ketentuan tersebut dapat diperoleh nilai T tabel sebesar $1,984 < 4,395$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi produk (X1) terhadap Kinerja UMKM. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanto Tri, 2019) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh dan signifikan pada kinerja UMKM.

3. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti regresi linier berganda mendapatkan nilai inovasi produk koefisien regresi sebesar 0,174 yang artinya adalah setiap kenaikan 1 satuan nilai inovasi produk akan menaikkan kinerja UMKM makanan sebesar 0,174. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Software yang digunakan adalah SPSS versi 25 untuk melakukan pengujian hipotesis dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai dari T hitung sebesar 2,227 dengan taraf signifikan $0,008 < 0,1$ dan nilai T tabelnya sebesar 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara inovasi produk (X1) terhadap kinerja UMKM (Y). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Dwiastanti, 2015) menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti regresi linier berganda mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,451 yang artinya adalah setiap kenaikan 1 satuan nilai efisiensi operasional akan menaikkan kinerja UMKM makanan sebesar 0,451. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Software yang digunakan adalah SPSS versi 25 untuk melakukan pengujian hipotesis dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai dari T hitung sebesar 4,395 dengan taraf signifikan $0,001 < 0,1$ dan nilai T tabelnya sebesar 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara efisiensi operasional (X2) terhadap kinerja UMKM (Y). hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanto Tri, 2019) bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi inovasi produk dan efisiensi operasional terhadap kinerja UMKM makanan di Kota Sukabumi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inovasi produk terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM makanan di kota sukabumi dengan baik. Para pemilik UMKM makanan memberi nilai positif terhadap inovasi produk. Kinerja UMKM makanan juga dapat ditingkatkan dengan di maksimalkannya inovasi produk agar

dapat membantu perkembangan usaha mereka. Menurut temuan peneliti dalam penelitian ini, inovasi produk dan efisiensi operasional dalam meningkatkan kinerja UMKM makanan ini dijelaskan dengan baik dan diterapkan secara efektif. Hal ini terlihat jelas dari penilaian para pelaku UMKM makanan di kota sukabumi atas pernyataan yang peneliti buat. Masih ada beberapa faktor yang tidak diteliti yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara inovasi produk terhadap kinerja UMKM makanan di kota sukabumi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan bahwa nilai $T_{tabel} < T_{hitung}$ yang artinya inovasi produk mempengaruhi secara signifikan kinerja UMKM.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara efisiensi operasional terhadap kinerja UMKM makanan di kota sukabumi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $T_{tabel} < T_{hitung}$ artinya efisiensi operasional mempengaruhi secara signifikan kinerja UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan juga kesimpulan yang telah diambil mengenai inovasi produk dan efisiensi operasional terhadap kinerja UMKM makanan di Kota Sukabumi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Saran Teoritis

Berikut ini merupakan beberapa saran para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya :

1. Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memberikan pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.
2. Peneliti berharap untuk penelitian yang selanjutnya untuk dapat mengembangkan referensi atau bahan kajian yang lebih luas dengan memperbanyak teori – teori yang lebih terbaru mengenai inovasi produk, efisiensi operasional dan kinerja UMKM makanan di kota sukabumi.

Saran Praktis

Adapun beberapa saran praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu peneliti dalam meningkatkan pemahaman peneliti sendiri akan UMKM makanan di kota sukabumi
2. Bagi para pengusaha UMKM makanan di kota sukabumi Pada variabel inovasi produk pada indikator perantara lini produk yang sudah ada berada pada kategori paling rendah diantara indikator lainnya. Oleh karena itu, UMKM makanan di kota sukabumi harus meningkatkan dalam hal mengenai produk yang akan di pasarkan harus bisa menarik perhatian konsumen yang dapat membantu perkembangan UMKM makanan tersebut. Kemudian pada variabel strategi efisiensi operasional pada indikator aspek teknis dan operasional berada pada kategori paling rendah diantara indikator lainnya. Oleh karena itu, para pengusaha diharapkan memperhatikan dalam segi operasional agar dapat memaksimalkan kinerja UMKM.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan membantu dalam penelitian yang serupa dengan lebih mengembangkan penelitiannya

menggunakan objek penelitian menjadi lebih luas lagi dalam ruang lingkungannya untuk dapat mengembangkan referensi atau bahan kajian yang lebih luas yaitu dengan memperbanyak teori yang lebih terbaru mengenai inovasi produk, efisiensi operasional dan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhita Fatikha Sari1, R. H. S. , D. M. (2022). (6). *strategi dinas keporasi, ukm, perdagangan dan perlindungan dalam pemberdayaan UMKM di kota sukabumi*, 2. No.10 13-15 .
- Caniago, A., & Sudarmi, W. (2021). Analisis pengaruh kepercayaan dan motivasi karyawan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal lentera bisnis*, 10(1), 1. <https://doi.org/30-32>.
- Devi Junaidi, L. (2018). Pengaruh efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sector manufaktur yang go public di bursa efek indonesia *jurnal(bei)* 45-57.
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh kualitas produk inovasi produk dan promosi terhadap keputusan pembelian produk hu Jack sandals Bandung. In *Jurnal Wawasan Manajemen* (Vol. 7, Issue 1), 30-32.
- Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Umkm, K., Tangerang, D. I., Diana, S., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). *Jurnal Muhammadiyah manajemen bisnis*, 50-57.
- Febriyatna, R., Nadila Febriyant, R., Ardela, Y., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (n.d.). (2019) analisis pengaruh inovasi produk terhadap keunggulan bersaing UMKM waffle kita . *jurnal manajemen* 4(1), 12-17.
- Hartini, S. (n.d.) (2016). *Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. Jurnal administrasi* 3(2), 18-27.
- Prasetyo, D. A., Putu, N., & Darmayanti, A. (2015). Pengaruh risiko kredit, likuiditas kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada pt bpd bali. 4(9), 2590–2617.
- Rudiawan, H., Kunci, K., & Produksi, M. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Manajemen FE-UB* (Vol. 9, Issue 2). 69-80.
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan sistem akuntansi terhadap kinerja UMKM. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 1, Issue 2).38-46.
- Al Rasyid, Harun, and Agus Tri Indah. (2018)"Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Kota Tangerang Selatan." *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika* 16.1: 39-49.
- Sudiyatno, B. (2013). Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (Studi Empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 9(1), 73-86.
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital adequacy ratio (CAR), non

- performing financing (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466-485.
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67-78.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590-2617.
- Bukhori, I., & Raharja, R. (2012). *Pengaruh good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).3(6), 120-138.
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan Kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap return Saham pada perusahaan manufaktur yang listing di bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203-214.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1),56-70.
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2008). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. *Journal of Accounting*, 5(3), 89-92.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 13(1), 37-46.
- Julyanthry, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., ... & Syukriah M, E. A. (2020). Manajemen Produksi dan Operasi. 2(1), 67-71.
- Handoko, T. H. (1984). Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi edisi 1, 32-40.
- Sidik, A., Waluyo, E. T. B., & Susilawati, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT Aneka Paperindo Sejahtera. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(2). 113-120.
- Purnomo, H., & Subari, L. (2019). Manajemen Produksi Pergelaran: Peranan Leadership dalam Komunitas Seni Pertunjukan. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 3(2), 111-124.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Udayana University). 13(3), 90-120.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di

- kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *EkoNiKa Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1-17.
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784-795.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 337-344.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2. Universitas Diponegoro. 4(2), 178-186
- Gill, & Biger. (2012). Factors that affect small business performance in Canada. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 1742–5360.
- Amanda. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 179-188.
- Dalimunthe, M. B. (2017). Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 3(2), 140-153.
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Organisasi di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 306-314.
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 57-74.
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis*, 4(1), 78-87.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2). 78-90.
- Tajuddin, A. M., & A. A. (2011). Studi Kasus Model Strategi Pemasaran Terintegrasi berbasis Teknologi Informasi di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Cursor p*, 2(1) 68-76.
- Lumpkin, & Dess. (1996). Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance. *Academy of Management Review*, Vol. 21, No.1, p. 135-172.

- Irpansyah, M. A., Ramdan, A. M., & Danial, R. D. M. (2019). Dampak Dari Kekuatan Dan Popularitas Selebgram Terhadap Minat Beli Pada Produk Mode Lokal Di Instagram. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 221.
- Zahara, A. P., Danial, R. D. M., & Samsudin, A. (2020). Strategi Diferensiasi sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Bersaing pada UKM Furniture. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 20-27.
- Fatimah, F., & Danial, R. D. M. (2019). Analisis Perataan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 19-29.
- Wulandari, P., Samsudin, A., & Norisanti, N. (2020). Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2(2), 205-214.
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). The Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 125-131. 65
- Komala, C. C., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2019). Analisis Kualitas Makanan dan Perceived Value terhadap Kepuasan Konsumen pada Industri Rumah Makan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 58-64.